



## Waspada DB, RS Diminta Pastikan Ada Dokter Jaga

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta meminta semua rumah sakit di Kota Yogyakarta memastikan adanya dokter jaga. Terutama akhir pekan atau hari libur. Hal tersebut sebagai bentuk antisipasi meningkatnya demam berdarah (DB) dan penanganan yang cepat.

"Kami sudah mensosialisasikan ke rumah sakit-rumah sakit agar ada dokter jaga di hari Sabtu dan Minggu. Ini untuk menangani diagnosis dugaan DB lebih cepat," kata Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Fita Yulia, Senin (9/2).

Menurutnya sebagian besar kematian di rumah sakit selama ini terjadi saat akhir pekan. Pada DB sebagian besar karena keterlambatan penanganan dibawa ke pelayanan kesehatan. Misalnya ada pasien DB yang dibawa ke rumah sakit pada Jumat. Sedangkan Sabtu dan Minggu tidak ada dokter jaga kondisi pasien tidak terpantau secara optimal.

Dia menyebut sampai awal Februari ini sudah ada 82 kasus DB di Kota Yogyakarta. Padahal selama Januari 2015 lalu baru ada 40 kasus DB dengan 1 dugaan kasus DB meninggal. Pihaknya menduga meningkatnya kasus DB mengarah ke siklus 5 tahunan karena dari data periode di Januari 2014 kasus DB hanya 19 kasus.

"Kami belum dapat menyimpulkan apakah ini siklus 5 tahunan, karena akan melihat kasus DB selama tahun ini dahulu," tambahnya.

Sementara dari Angka Bebas Jentik (ABJ) nyamuk, diakuiinya belum semua wilayah 100 persen bebas jentik. Dia menyebut ABJ di Kota Yogyakarta baru sekitar 90 persen. Salah satu wilayah yang cukup rendah ABJ yakni di Rejowinangun, Kotagede.

Dia menegaskan masyarakat jangan tergantung pada pengasapan untuk mematikan nyamuk. Hal terpenting dalam antisipasi DB adalah pemberantasan sarang nyamuk. "Beberapa wilayah sudah mulai kerja bakti. Yang terpenting adalah membersihkan tempat-tempat yang bisa menampung air karena akan menjadi sarang nyamuk," papar Fita.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005